BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Likuiditas dan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata Likuiditas pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 mengalami fluktuasi. Beberapa perusahaan dari 12 perusahaan sub sektor pertambangan batubara dapat membayar kewajibannya dikarenakan Likuiditas perusahaan tersebut rata-rata melebihi acuan Likuiditas yaitu 100%, dengan kata lain perusahaan tersebut tidak mempunyai masalah dalam Likuiditasnya. Namun pada beberapa periode terdapat perusahaan yang nilai Likuiditasnya rendah yaitu PT Golden Eagle Energy Tbk, PT Bumi Resources Tbk, dan PT Bayan Resources Tbk, nilai hutang lancarnya lebih tinggi dari aktiva lancarnya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan itu pada periode tersebut tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Tingkat Suku Bunga pada SBI cenderung mengalami penurunan dari tahun 2009-2012 karena, perekonomian global telah memberikan pengaruh positif pada perkembangan ekonomi indonesia. Oleh karena itu Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI Rate. Arah

kebijakan tersebut ditempuh karena melihat tekanan pada sistem keuangan yang mulai menurun dan semakin membaik dan stabilnya sistem keuangan domestik. yang berarti bahwa penurunan BI Rate akan sangat menguntungkan bagi perusahaan, karena investor cenderung menanamkan modalnya kepada pasar saham, hal ini menguntungkan juga bagi perusahaan dimana suku bunga turun membuat harga saham perusahaan tersebut naik karena banyaknya permintaan. Kenaikan BI Rate hanya terjadi ditahun 2013 yaitu 7,50% dengan kenaikan sebesar 1,75%. kepercayaan investor perlu dijaga agar tetap yakin saat menanamkan modalnya.. Target pertama dari kebijakan ini, mengirim sinyal ke pasar bahwa indonesia serius menahan gejolak inflasi.

3. Perusahaan dengan harga saham tertinggi dipegang oleh PT Indo Tambangraya Tbk dari tahun 2009-2013. Hal ini tidak luput dari kinerja perusahaan yang baik. Pertumbuhan kinerja keuangan yang terus-menerus membaik membuat perusahaan ini banyak diminati para investor. Peningkatan laba yang terus-menerus meningkat ini dipengaruhi kenaikan volume penjualan batubara yang terus meningkat setiap tahunnya. Sementara itu, harga saham paling rendah dipegang oleh PT Darma Henwa Tbk dari tahun 2009-2013. Saham perusahaan grup Bakrie ini anjlok terkena sentimen negatif utang yang menggunung, serta kasus penghentian sementara. Artinya bahwa perusahaan belum mampu mengelola penggunaan aktiva untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu permintaan akan saham tersebut rendah. Akibatnya

harga saham perusahaan menjadi kecil dibandingkan dengan harga saham perusahaan-perusahaan lainnya.

4. Penelitian terhadapat pengaruh parsial dari variabel independen terhadap dependen memberikan hasil sebagai berikut :
    a. Dari hasil penelitian untuk menguji pangaruh Likuiditas terhadap Harga Saham perusahaan diperoleh hasil Ho ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari Likuiditas terhadap Harga Saham. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 9,3%.
    b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham perusahaan diperoleh hasil Ho diterima, yang berarti Tingkat Suku Bunga memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 0,3%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai Likuiditas, Tingkat Suku Bunga dan Harga Saham, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan yang Likuiditasnya dibawah acuan Likuiditas yaitu 100%, perusahaan tersebut harus selalu berupaya untuk meningkatkan laba setiap tahunnya. Dengan begitu perusahaan lambat-laun dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya. Begitupun dengan Likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi. Karena dengan melihat Likuiditas yang terlalu tinggi

memberikan cerminan bahwa banyaknya kelebihan uang tunai yang cukup besar di dalam perusahaan. Hal tersebut dapat diatasi dengan perusahaan melakukan berbagai investasi dengan resiko yang rendah sehingga dapat memeberikan keuntungan bagi perusahaan seperti melakukan investasi pada marketable securities.

2. Dengan turunnya Tingkat Suku Bunga pada periode penelitian tersebut sangat menguntungkan bagi perusahaam dan membuat Harga Saham perusahaan tersebut naik karena banyaknya permintaan. Tingkat Suku Bunga yang tinggi akan menyebabkan para investor menarik investasinya pada pasar saham karena bunga yang ditawarkan lebih tinggi dibandingkan dengan keuntungan saham. Dengan berjalannya waktu para investor terhadap pasar saham semakin mengapresiasi, maka kenaikan Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh bagi investor untuk menginvestasikan dananya di pasar saham.
3. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya sehingga semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang secara tidak langsung menaikkan harga saham.